



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Jumat, 28 November 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Kapolresta Sidoarjo Terima Penghargaan dari Kapolri

Sidoarjo, Memorandum

Puncak Apel Kasatwil Polri 2025 yang berlangsung sejak hari ini (24-26 November) di Makor Satuan Letihan Kepolisian (Makor), Cikutra, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, mengiringi acara pelantikan dan pengambilan sumpah oleh Polres Sidoarjo. Tepat di hari penutupan yang dilaksanakan pada hari Minggu, Dedi Prasetyo, Rabu (26/11), Kapolda Sidoarjo Kombespol Christian Tobing menerima penghargaan dari Kapolri.

Alasan penghargaan tersebut dalam pelaksanaan kgiatan Operasi Mantap Brata 2025 dan Penyekatan di pencapaian nasional yang mencerminkan keberhasilan polres dalam menjalankan tugas yakni, serta dalam upaya menaikkan situasi kritisitas kabupaten Sidoarjo tetap aman dan kondusif.

Peningkatan pelajaran publik, memerlukan komitmen Christian Tobing, sendiri dengan tetap membumi, tetapi juga para Kasatwil akan berperan penting terhadap jati diri Polri sebagai pelindung, pengayoman dan pengamanan.

Menurutnya kepercayaan

berupa penghargaan kepada Polresta Sidoarjo dari Bapak Marsekal Utama Mabsut, ini transformasi dan pengembangan yang telah terjadi di Polri pada tahun 2025, tidak terlepas dari dukungan dan pengaruhnya.

Kepolisian negara lain dan para Kapolri, para Kato Opi Polri, Komandan Kodam, Komandan Korem, Metro/Poldam dari seluruh Indonesia.

Kami memang belum sempurna tetapi akhir selalu berhasil untuk mendapatkan penghargaan kepada manusia," tuturnya.

Apel ini merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama beberapa hari sebelumnya, termasuk penghargaan bagi anggota kepolisian yang telah berjasa dalam melaksanakan tugasnya.

"Kita mengajak seluruh anggota Kapolresta untuk terus berusaha menjadi Sidoarjo punya legiyan anak bangsa yang semakin modern."

Stimulus ekonomi Kabupaten Sidoarjo pada 2024 mencapai 1,581 triliun rupiah, atau 93,21 persen dari target Rp 1,696 triliun. Sedangkan jumlah penduduk Sidoarjo mencapai 1,6 juta jiwa.

Untuk itu, Bapak Marsekal Utama Mabsut mengajak bahwa investasi merupakan motor pertumbuhan ekonomi. Untuk itu, menyebut bahwa strategi fiducialisme dan pembangunan berkelanjutan adalah prioritas.

Bapak Marsekal Utama Mabsut mengajak bahwa investor dapat berinvestasi di Sidoarjo melalui berbagai sektor industri.

Tujuan utama kita membangunlah bangunan yang bertujuan untuk meningkatkan investasi di Sidoarjo.



Bupati Sidak Rumah Pompa

SIDOARJO - Untuk mempercepat pat penanganan banjir di wilayah selatan Sidoarjo, Bupati Sidoarjo H. Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) pembangunan rumah pompa dan bendungan di Desa Redungpulut, Kecamatan Candi, Kamis (27/11). Sidak dilakukan bersama Dinas PUPRMSA, BPBD Sidoarjo, serta unsur Forkopinda Candi.

Proyek pembangunan rumah pompa dan bendungan ini memiliki fungsi strategis sebagai pengatur aliran air di wilayah hulu, utamanya Kecamatan Tanggulangin yang selama ini menjadi titik rawan banjir. Infrastruktur tersebut dirancang untuk meningkatkan kapasitas pengendalian air sehingga aliran tidak meluap ke wilayah hilir yang kerap terdampak genangan saat musim hujan.

Di sela peninjauan, Bupati Subandi menegaskan bahwa pelaksana harus selesai tepat waktu sesuai target pada 26 Desember 2025, la mekanakan bahwa proyek ini sangat penting dan tidak boleh mengalami

INFRASTRUKTUR



SULIT DILEWATI: Banjir menyebabkan Jalan Tambaksawah di Kecamatan Watuwulan rusak parah dan perlu perbaikan.

Perbaiki Jalan setelah Penertiban Bangli

SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo mencari solusi terkait banjir di kawasan Tambaksawah, Watuwulan. Salah satu upaya yang akan dilakukan yakni menormalisasi sungai. Pemkab akan menindak bangunan liar (bangli) di atas sungai sebelum mengeruk sungai dan memperbaiki jalan.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan normalisasi sungai akan menjadi prioritas utama untuk mengatasi persoalan di Tambaksawah. Hal itu karena terjadi penyumbatan air. "Dari saya kecil daerah sini setiap hujan mestii banjir," katanya.

Pemkab akan mengerahkan alat berat ke sejumlah titik di untuk mempercepat pengeringan dan memperlancar aliran sungai. "Tambaksawah ini bertahun-tahun selalu banjir. Maka normalisasi harus dipercepat," tambah Subandi. Dia sempat menyoroti keberadaan bangunan liar yang berdiri di atas jalur irigasi dan menyebabkan penyumbatan air.

Banjir yang terjadi di Tambaksawah telah melahirkan beragam persoalan. Gara-gara itu, muncul jalan rusak di kawasan industri. Bupati memastikan jika jalan akan dibeton. (eza/hen)

keterlambatan mengingat tingginya risiko banjir di kawasan tersebut.

"Saya minta seluruh pihak memastikan pekerjaan berjalan sesuai rencana dan selesai tepat waktu. Rumah pompa dan bendungan ini sangat penting untuk mengurangi dampak banjir, terutama bagi wilayah Tanggulangin yang setiap tahun terdampak cukup parah," tegas H. Subandi.

Bupati juga menanyakan bahwa Pemkab Sidoarjo akan melakukan evaluasi pelaksanaan terhadap seluruh proyek pembangunan yang berjalan selama tahun 2025. Evaluasi mencakup kualitas pekerjaan, kedisiplinan waktu, hingga kesesuaian pembangunan dengan perencanaan awal.

"Semua pembangunan akan kami evaluasi, baik kualitasnya maupun ketepatan waktunya. Ini penting agar pelaksanaan pembangunan ke depan lebih baik dan benar-benar tepat sasaran," tambahnya.

Sementara itu, Riyani selaku pelaksana lapangan menyampaikan bahwa proyek ini sangat

saat ini baru mencapai 49 persen. Meski sedang berada pada puncak musim hujan, ia optimistis proyek tetap dapat diselesaikan sesuai jadwal.

"Pembangunan sudah masuk 49 persen dan akan kami selesaikan pada 26 Desember 2025. Saat ini pekerjaan difokuskan pada lantai dasar bendungan, sesuai arahan Bupati Sidoarjo," ujarnya.

Sidak ini menjadi bagian dari

komitmen Pemkab Sidoarjo dalam memperkuat infrastruktur pengendalian banjir sekaligus memastikan setiap proyek berjalan efektif dan memberi manfaat langsung bagi masyarakat. • Loee

Opsen Pajak Kendaraan Bermotor Pacu Kenaikan PAD

SIDOARJO – Kebijakan oponsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) yang diberlakukan per 5 Januari 2025 mulai dirasakan kabupaten. Berkat aturan itu, realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pajak di kabupaten meningkat. Misalnya di Kabupaten Sidoarjo.

Kepala BPPD Sidoarjo Noer Rochmawati menjelaskan, hingga akhir November total realisasi pajak daerah mencapai Rp 1,581 triliun. Itu setara 93,21 persen dari target Rp 1,696 triliun. "Kami optimistis target bisa tercapai dalam sebulan ini," ujarnya dalam acara Apresiasi Wajib Pajak Panutan 2025 kemarin (27/11).

Menurutnya, oponsen PKB memang menjadi penopang utama naiknya angka realisasi dibanding tahun sebelumnya. Sebagai perbandingan, realisasi pajak daerah pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 1,407 triliun. Pendapatan dipastikan meningkat tahun ini.

"Artinya, terdapat peningkatan signifikan pada tahun 2025," kata Noer. Dia mengapresiasi dukungan berbagai pihak atas meningkatnya pajak daerah. Hal itu mendorong pemkab untuk memperbanyak sosialisasi. (eza/hen)

Bupati Apresiasi Kontribusi Investor Capai Rp 14.086 Triliun



Rp 14.086 triliun ini merupakan bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Realisasi investasi Tahun 2025 ini sejauh ini mencapai Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan I: Rp 4.086 triliun dan Triwulan II: Rp 10.000 triliun.

Total perdagangan 13.648 unit usaha dengan nilai transaksi sebesar Rp 24.811 triliun. Selain dengan jumlah perdagangan yang besar, sektor Konservasi, Jasa Laundry, Industri Pengolahan dan Perdagangan Gudang/Fotokopi/Telekomunikasi. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Industri Logistik dan sektor Pertanian.

Rp 14.086 triliun ini merupakan sejauh ini bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun.

Total perdagangan 13.648 unit usaha dengan nilai transaksi sebesar Rp 24.811 triliun.

Selain dengan jumlah perdagangan yang besar, sektor Konservasi, Jasa Laundry, Industri Pengolahan dan Perdagangan Gudang/Fotokopi/Telekomunikasi. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Industri Logistik dan sektor Pertanian.

Rp 14.086 triliun ini merupakan sejauh ini bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun.

Total perdagangan 13.648 unit usaha dengan nilai transaksi sebesar Rp 24.811 triliun.

Selain dengan jumlah perdagangan yang besar, sektor Konservasi, Jasa Laundry, Industri Pengolahan dan Perdagangan Gudang/Fotokopi/Telekomunikasi. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Industri Logistik dan sektor Pertanian.

Rp 14.086 triliun ini merupakan sejauh ini bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun.

Total perdagangan 13.648 unit usaha dengan nilai transaksi sebesar Rp 24.811 triliun.

Selain dengan jumlah perdagangan yang besar, sektor Konservasi, Jasa Laundry, Industri Pengolahan dan Perdagangan Gudang/Fotokopi/Telekomunikasi. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Industri Logistik dan sektor Pertanian.

Rp 14.086 triliun ini merupakan sejauh ini bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun.

Total perdagangan 13.648 unit usaha dengan nilai transaksi sebesar Rp 24.811 triliun.

Selain dengan jumlah perdagangan yang besar, sektor Konservasi, Jasa Laundry, Industri Pengolahan dan Perdagangan Gudang/Fotokopi/Telekomunikasi. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Industri Logistik dan sektor Pertanian.

Rp 14.086 triliun ini merupakan sejauh ini bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun.

Total perdagangan 13.648 unit usaha dengan nilai transaksi sebesar Rp 24.811 triliun.

Selain dengan jumlah perdagangan yang besar, sektor Konservasi, Jasa Laundry, Industri Pengolahan dan Perdagangan Gudang/Fotokopi/Telekomunikasi. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Industri Logistik dan sektor Pertanian.

Rp 14.086 triliun ini merupakan sejauh ini bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun.

Total perdagangan 13.648 unit usaha dengan nilai transaksi sebesar Rp 24.811 triliun.

Selain dengan jumlah perdagangan yang besar, sektor Konservasi, Jasa Laundry, Industri Pengolahan dan Perdagangan Gudang/Fotokopi/Telekomunikasi. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Industri Logistik dan sektor Pertanian.

Rp 14.086 triliun ini merupakan sejauh ini bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun.

Total perdagangan 13.648 unit usaha dengan nilai transaksi sebesar Rp 24.811 triliun.

Selain dengan jumlah perdagangan yang besar, sektor Konservasi, Jasa Laundry, Industri Pengolahan dan Perdagangan Gudang/Fotokopi/Telekomunikasi. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Industri Logistik dan sektor Pertanian.

Rp 14.086 triliun ini merupakan sejauh ini bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun.

Total perdagangan 13.648 unit usaha dengan nilai transaksi sebesar Rp 24.811 triliun.

Selain dengan jumlah perdagangan yang besar, sektor Konservasi, Jasa Laundry, Industri Pengolahan dan Perdagangan Gudang/Fotokopi/Telekomunikasi. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Industri Logistik dan sektor Pertanian.

Rp 14.086 triliun ini merupakan sejauh ini bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun.

Total perdagangan 13.648 unit usaha dengan nilai transaksi sebesar Rp 24.811 triliun.

Selain dengan jumlah perdagangan yang besar, sektor Konservasi, Jasa Laundry, Industri Pengolahan dan Perdagangan Gudang/Fotokopi/Telekomunikasi. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Industri Logistik dan sektor Pertanian.

Rp 14.086 triliun ini merupakan sejauh ini bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun.

Total perdagangan 13.648 unit usaha dengan nilai transaksi sebesar Rp 24.811 triliun.

Selain dengan jumlah perdagangan yang besar, sektor Konservasi, Jasa Laundry, Industri Pengolahan dan Perdagangan Gudang/Fotokopi/Telekomunikasi. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Industri Logistik dan sektor Pertanian.

Rp 14.086 triliun ini merupakan sejauh ini bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun.

Total perdagangan 13.648 unit usaha dengan nilai transaksi sebesar Rp 24.811 triliun.

Selain dengan jumlah perdagangan yang besar, sektor Konservasi, Jasa Laundry, Industri Pengolahan dan Perdagangan Gudang/Fotokopi/Telekomunikasi. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Industri Logistik dan sektor Pertanian.

Rp 14.086 triliun ini merupakan sejauh ini bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun.

Total perdagangan 13.648 unit usaha dengan nilai transaksi sebesar Rp 24.811 triliun.

Selain dengan jumlah perdagangan yang besar, sektor Konservasi, Jasa Laundry, Industri Pengolahan dan Perdagangan Gudang/Fotokopi/Telekomunikasi. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Industri Logistik dan sektor Pertanian.

Rp 14.086 triliun ini merupakan sejauh ini bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun.

Total perdagangan 13.648 unit usaha dengan nilai transaksi sebesar Rp 24.811 triliun.

Selain dengan jumlah perdagangan yang besar, sektor Konservasi, Jasa Laundry, Industri Pengolahan dan Perdagangan Gudang/Fotokopi/Telekomunikasi. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Industri Logistik dan sektor Pertanian.

Rp 14.086 triliun ini merupakan sejauh ini bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun.

Total perdagangan 13.648 unit usaha dengan nilai transaksi sebesar Rp 24.811 triliun.

Selain dengan jumlah perdagangan yang besar, sektor Konservasi, Jasa Laundry, Industri Pengolahan dan Perdagangan Gudang/Fotokopi/Telekomunikasi. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Industri Logistik dan sektor Pertanian.

Rp 14.086 triliun ini merupakan sejauh ini bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun.

Total perdagangan 13.648 unit usaha dengan nilai transaksi sebesar Rp 24.811 triliun.

Selain dengan jumlah perdagangan yang besar, sektor Konservasi, Jasa Laundry, Industri Pengolahan dan Perdagangan Gudang/Fotokopi/Telekomunikasi. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Industri Logistik dan sektor Pertanian.

Rp 14.086 triliun ini merupakan sejauh ini bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun.

Total perdagangan 13.648 unit usaha dengan nilai transaksi sebesar Rp 24.811 triliun.

Selain dengan jumlah perdagangan yang besar, sektor Konservasi, Jasa Laundry, Industri Pengolahan dan Perdagangan Gudang/Fotokopi/Telekomunikasi. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Industri Logistik dan sektor Pertanian.

Rp 14.086 triliun ini merupakan sejauh ini bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun.

Total perdagangan 13.648 unit usaha dengan nilai transaksi sebesar Rp 24.811 triliun.

Selain dengan jumlah perdagangan yang besar, sektor Konservasi, Jasa Laundry, Industri Pengolahan dan Perdagangan Gudang/Fotokopi/Telekomunikasi. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Industri Logistik dan sektor Pertanian.

Rp 14.086 triliun ini merupakan sejauh ini bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun.

Total perdagangan 13.648 unit usaha dengan nilai transaksi sebesar Rp 24.811 triliun.

Selain dengan jumlah perdagangan yang besar, sektor Konservasi, Jasa Laundry, Industri Pengolahan dan Perdagangan Gudang/Fotokopi/Telekomunikasi. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Industri Logistik dan sektor Pertanian.

Rp 14.086 triliun ini merupakan sejauh ini bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun.

Total perdagangan 13.648 unit usaha dengan nilai transaksi sebesar Rp 24.811 triliun.

Selain dengan jumlah perdagangan yang besar, sektor Konservasi, Jasa Laundry, Industri Pengolahan dan Perdagangan Gudang/Fotokopi/Telekomunikasi. Adapun sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Industri Logistik dan sektor Pertanian.

Rp 14.086 triliun ini merupakan sejauh ini bukti kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat besar.

Sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp 14.086 triliun, sebagaimana tercatat di Triwulan III: Rp



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kapolresta Sidoarjo Terima Penghargaan dari Kapolri

Sidoarjo, Memorandum

Puncak Apel Kasatwil Polri 2025 yang berlangsung selama tiga hari (24-26 November) di Mako Satuan Latihan Korbrimob Polri, Cikeas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, menjadi momentum penting bagi Polresta Sidoarjo. Tepat di hari penutupan yang dilakukan Wakapolri Komjenpol Dedi Prasetyo, Rabu (26/11), Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing menerima penghargaan dari Kapoeri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Yakni penghargaan terbaik dalam pelaksanaan kegiatan Optimalisasi SPKT dan Pamprka. Penghargaan ini menjadi pencapaian nasional yang mencerminkan keberhasilan pelaksanaan pelayanan masyarakat, serta dalam upaya menjaga situasi kamtibmas Kabupaten Sidoarjo tetap aman

dan kondusif.

Peningkatan pelayanan publik, menurut Kombespol Christian Tobing, senada dengan arahuan Kapolri agar seluruh jajaran tetap membumi, tetapi dekat dengan masyarakat, sehingga para Kasatwil akan selalu ingat terhadap jati diri Polri sebagai pelindung, pengayom dan

pelayan masyarakat.

"Diberikannya kepercayaan berupa penghargaan kepada Polresta Sidoarjo dari Bapak Kapoeri dalam Apel Kasatwil Polri 2025, tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan Bapak Kapoeri Jatin, jajaran Forkopinda Sidoarjo setelah penilaian dari masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Kami memang belum sempurna tetapi akan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat," katanya.

Apel Kasatwil Polri 2025 menjadi wadah evaluasi sekali lagi diseminasi kebijakan strategis Polri terkait program prioritas yang dijalankan para Kasatwil di seluruh Indonesia. Mengusung tema "Transformasi



Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing menerima penghargaan.

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

INFRASTRUKTUR



SULIT DILEWATI: Banjir menyebabkan Jalan Tambaksawah di Kecamatan Waru rusak parah dan perlu perbaikan.

Perbaiki Jalan setelah Penertiban Bangli

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo mencari solusi terkait banjir di kawasan Tambaksawah, Waru. Salah satu upaya yang akan dilakukan yakni menormalisasi sungai. Pemkab akan menindak bangunan liar (bangli) di atas sungai sebelum mengeruk sungai dan memperbaiki jalan.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan normalisasi sungai akan menjadi prioritas utama untuk mengatasi persoalan di Tambaksawah. Hal itu karena terjadi penyumbatan air. "Dari saya kecil daerah sini setiap hujan mesti banjir," katanya.

Pemkab akan menggerakkan alat berat ke sejumlah titik di untuk mempercepat pengeringan dan memperlancar aliran sungai. "Tambaksawah ini bertahun-tahun selalu banjir. Maka normalisasi harus dipercepat," tambah Subandi. Dia sempat menyoroti keberadaan bangunan liar yang berdiri di atas jalur irigasi dan menyebabkan penyumbatan air.

Banjir yang terjadi di Tambaksawah telah melahirkan beragam persoalan. Gara-gara itu, muncul jalan rusak di kawasan industri. Bupati memastikan jika jalan akan dibeton. (eza/hen)

Jawa Pos

Opsen Pajak Kendaraan Bermotor Pacu Kenaikan PAD

SIDOARJO - Kebijakan opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) yang diberlakukan per 5 Januari 2025 mulai dirasakan kabupaten. Berkat aturan itu, realiasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pajak di kabupaten meningkat. Misalnya di Kabupaten Sidoarjo.

Kepala BPPD Sidoarjo Noer Rochmawati menjelaskan, hingga akhir November total realisasi pajak daerah mencapai Rp 1,581 triliun. Itu setara 93,21 persen dari target Rp 1,696 triliun. "Kami optimistis target bisa tercapai dalam sebulan ini," ujarnya dalam acara Apresiasi Wajib Pajak Panutan 2025 kemarin (27/11).

Menurutnya, opsen PKB memang menjadi penopang utama naiknya angka realisasi dibanding tahun sebelumnya. Sebagai perbandingan, realisasi pajak daerah pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 1,407 triliun. Pendapatan dipastikan meningkat tahun ini.

"Artinya, terdapat peningkatan signifikan pada tahun 2025," kata Noer. Dia mengapresiasi dukungan berbagai pihak atas meningkatnya pajak daerah. Hal itu mendorong pemkab untuk memperbanyak sosialisasi. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidak Rumah Pompa

SIDOARJO - Untuk mempercepat penanganan banjir di wilayah selatan Sidoarjo, Bupati Sidoarjo H. Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) pembangunan rumah pompa dan bendungan di Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Kamis (27/11/25). Sidak dilakukan bersama Dinas PUBMSDA, BPBD Sidoarjo, serta unsur Forkopimka Candi.

Proyek pembangunan rumah pompa dan bendungan ini memiliki fungsi strategis sebagai pengatur aliran air dari wilayah hulu, utamanya Kecamatan Tanggulangin yang selama ini menjadi titik rawan banjir. Infrastruktur tersebut dirancang untuk meningkatkan kapasitas pengendalian air sehingga aliran tidak meluap ke wilayah hilir yang kerap terdampak genangan saat musim hujan.

Di sela peninjauan, Bupati Subandi menegaskan bahwa pekerjaan harus selesai tepat waktu sesuai target pada 26 Desember 2025. Ia menekankan bahwa proyek ini sangat penting dan tidak boleh mengalami

keterlambatan mengingat tingginya risiko banjir di kawasan tersebut.

"Saya minta seluruh pihak memastikan pekerjaan berjalan sesuai rencana dan selesai tepat waktu. Rumah pompa dan bendungan ini sangat penting untuk mengurangi dampak banjir, terutama bagi wilayah Tanggulangin yang setiap tahun terdampak cukup parah," tegas H. Subandi.

Bupati juga menyampaikan bahwa Pemkab Sidoarjo akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh proyek pembangunan yang berjalan selama tahun 2025. Evaluasi mencakup kualitas pekerjaan, kedisiplinan waktu, hingga kesesuaian pembangunan dengan perencanaan awal.

"Semua pembangunan akan kami evaluasi, baik kualitasnya maupun ketepatan waktunya. Ini penting agar pelaksanaan pembangunan ke depan lebih baik dan benar-benar tepat sasaran," tambahnya.

Sementara itu, Riyanto selaku pelaksana lapangan menyampaikan bahwa progres pembangunan



Sidak Bupati Subandi Proyek pembangunan bendungan di Kedungpeluk Kamis (27/11/25)

saat ini baru mencapai 49 persen. Meski sedang berada pada puncak musim hujan, ia optimistis proyek tetap dapat diselesaikan sesuai jadwal.

"Pembangunan sudah masuk 49

persen dan akan kami selesaikan pada 26 Desember 2025. Saat ini pengerjaan difokuskan pada lantai dasar bendungan, sesuai arahan Bupati Sidoarjo," ujarnya.

Sidak ini menjadi bagian dari

komitmen Pemkab Sidoarjo dalam memperkuat infrastruktur pengendalian banjir sekaligus memastikan setiap proyek berjalan efektif dan memberi manfaat langsung bagi masyarakat. • Loe

DUTA
newspaper



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BPPP Sidoarjo Beri Hadiah kepada Wajib Pajak Panutan

Sidoarjo, Bhirawa

Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo memberi berbagai jenis hadiah kepada kelompok wajib pajak dalam acara Bulan Panutan Pajak Daerah Tahun 2025 yang digelar, Kamis (27/11) kemarin, di pendopo delta vibawa Sidoarjo.

Kepala BPPD Sidoarjo, Dra Noer Rochmawati MSi, mengatakan acara tersebut sebagai apresiasi kepada para wajib pajak di kabupaten Sidoarjo yang taat dan tepat waktu dalam membayar pajaknya.

Penghargaan berupa hadiah dalam acara itu, diberikan kepada sejumlah kategori. di antaranya, kepada 826 Wajib Pajak Restoran, 128 Wajib Pajak Hotel, 773 Wajib Pajak Parkir, 100 Wajib Pajak Hiburan, 385 Wajib Pajak Non-PLN dan 2.413 Wajib Pajak Air Tanah.

Juga diberikan penghargaan kepada 8.929 Wajib Pajak Reklame, 836.066 objek Wajib Pajak PBB-P2, 19.220 Wajib Pajak BPHTB, 2.820 Wajib Pajak Instansi Pemerintah/BUMD dan 7 Mitra Kerja Pemungut Pajak.

Noer Rochmawati melaporkan realisasi penerimaan pajak daerah hingga 26 November 2025, mencapai Rp1,581 Triliun atau 93,21 persen dari target Rp1,696 Triliun.

"Angka ini naik dibandingkan



al kusyantobhirawa

Bupati Sidoarjo Subandi menyerahkan hadiah sepeda gunung kepada seorang wajib pajak panutan.

realisasi tahun 2024 yang tercatat Rp1,407 Triliun," katanya dalam acara yang dihadiri sekitar 250 undangan dari berbagai unsur tersebut.

Realisasi penerimaan pajak daerah ini, lanjut Noer Rochmayati,

tidak lepas dari kerja sama yang baik antara pemerintah daerah, wajib pajak, dan mitra pemungut pajak yang selama ini turut membantu optimalisasi penerimaan daerah.

Bupati Sidoarjo Subandi dalam

pesannya berharap semoga acara bulan panutan pajak itu bisa menjadi semangat dan inspirasi wajib pajak lain di Kabupaten Sidoarjo untuk patuh dan taat dalam membayar pajak. [kus.dre]

HARIAN
Bhirawa
Wira Bakti Bina Rakyat